BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas hasil penelitian disertai hasil analisis dan pembahasan tentang penerapan metode tanya jawab dan diskusi dalam meningkatkan motivasi belajar PKn materi keputusan bersama kelas V MI Assa'adah Sukowati Gresik.

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini dibedakan dalam 3 kegiatan yaitu 1) pra siklus, 2) siklus I, 3) siklus II

1. Pra Siklus

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah 19 siswa kelas V MI Assa'adah yang terdiri atas 10 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Kegiatan pra siklus yang dilakukan pada siswa kelas V menemukan permasalahan dalam pembelajaran PKn yaitu motivasi belajar siswa yang rendah, sebagaimana ditunjukkan dalam hasil angket motivasi belajar siswa berikut ini :

Tabel 4.1

Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Sebelum Tindakan

No.	Nama Siswa	Skor Motivasi Belajar	Keterangan
1.	Adindah Salsabilah Febrianti	61	MSR
2.	Ahmad Rahmad Hidayat	63	MSR
3.	Ahmad Rahmat	71	MR

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.	Ainur Rohma	66	MR
5.	Alvia Rahma	67	MR
6.	Denny Setiawan	71	MR
7.	Muhammad Faruq M.	60	MSR
8.	Muhammad Irfan Riyadi	73	MSR
9.	Muhammad Khoirul Husro	75	MSR
10.	Muhammad Nur Makki	64	MSR
11.	Muhammad Iqbal Aldi S.	69	MSR
12.	Moh. Irfan Firmansyah	72	MR
13.	Naqiyyah Salsabila	74	MSR
14.	Ni'matul Maulidah	69	MR
15.	Revina Nur Hikmah	73	MR
16.	Salsabilah Syuhada' P. I.	72	MR
17.	Sholakhudin Hadi	67	MR
18.	Windi Yulia Puspita Tsani	72	MR
19.	Leonita Sari	68	MR
	Total	1307	
	Rata-rata	68,7	

Keterangan :

MST : Motivasi Sangat Tinggi (86-100)

MT : Motivasi Tinggi (76-85)

MR : Motivasi Rendah (66-75)

MSR : Motivasi Sangat Rendah (50-65)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas V MI Assa'adah Sukowati masih banyak yang memiliki motivasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar rendah bahkan sangat rendah. Dari analisis perhitungan kondisi awal tersebut diperoleh secara keseluruhan siswa kelas V memiliki rata-rata motivasi belajar sebesar 68,7 % dengan kriteria rendah. Adapun rincian jumlah siswa dalam kriteria tersebut yaitu sebanyak 8 siswa (42,11%) yang memiliki motivasi sangat rendah, 11 siswa (57,89%) yang memiliki motivasi rendah, sedangkan untuk motivasi tinggi dan sangat tinggi belum didapatkan.

2. Siklus I

Berdasarkan hasil diagnosa kondisi awal yang menunjukkan bahwa banyak siswa yang memiliki motivasi belajar rendah maka peneliti bersama kolabolator yaitu guru mata pelajaran PKn memberikan tindakan kepada siswa berupa penerapan metode tanya jawab dan diskusi dalam pembelajaran PKn. Penerapan metode ini diberikan sebanyak dua siklus terhadap partisipan yang berjumlah 19 siswa. Teknik pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dalam setiap siklus terdiri dari Perencanaan (*planning),* tindakan (*acting),* Observasi (*observing),* dan Refleksi *(reflecting).* Untuk mengetahui pelaksanaan penelitian pada siswa kelas V digunakan alat bantu berupa instrumen skala motivasi belajar dan observasi. Tahapan-tahapan siklus I tersebut dapat dijelaskan secara jelas sebagai berikut :

a. Perencanaan (*Planning)*

Berdasarkan diagnosis kondisi awal, peneliti bersama kolabolator merencanakan pemberian tindakan berupa penerapan metode tanya jawab dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diskusi pada siklus I dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Adapun rencana pemberian tindakan tersebut, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.2

Rangkuman Rencana Pelaksanaan Siklus I

No.	Komponen	Waktu	Kegiatan
1.	Kegiatan awal	10 menit	• Guru mengucapkan salam • Guru mengajak para siswa untuk berdo'a bersama • Guru menanyakan kabar kepada siswa • Guru mengabsen siswa • Guru mengingatkan pelajaran hari ini dengan pelajaran kemarin • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini
2.	Kegiatan inti	50 menit	• Guru menjelaskan materi secara sederhana • Guru memberi pertanyaan terkait dengan materi yang disampaikan • guru membagi siswa menjadi 4 kelompok • Guru membagikan soal cerita yang berisi masalah terkait dengan keputusan bersama • Guru mengarahkan diskusi • Guru mendampingi perwakilan kelompok yang mempresentasikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			hasil diskusinya di depan kelas • Guru meminta perwakilan kelompok untuk menawarkan ke peserta lain untuk bertanya tentang hasil diskusi mereka.
3.	Kegitan akhir	10 menit	• Guru mengajukan pertanyaan terkait dengan kegiatan yang dilakukan untuk memberi penguatan kepada siswa • Guru memberi pesan kepada siswa • Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan datang • Guru menutup pelajaran dengan baik

b. Tindakan (*Acting)*

Pada tahapan ini, peneliti melaksanakan rencana tindakan pembelajaran sesuai prosedur dan perencanaan yang dilakukan oleh peneliti sehingga penelitian tindakan dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan setiap siklusnya. Setiap kali pertemuan peneliti menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode yang telah dipilih yaitu metode tanya jawab dan diskusi dengan ditambah pengisian angket motivasi belajar oleh siswa pada setiap akhir jam pelajaran.

Pada pertemuan ini, siswa masih terlihat kurang antusias dalam mengikuti pelajaran PKn. Hal ini dapat dilihat dari beberapa siswa yang masih sibuk menghabiskan jajan yang dibeli saat jam istirahat, dan juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa siswa yang terlihat berlarian mengelilingi kelas. Akhirnya, peneliti memberikan *stimulus* kepada siswa agar mulai tertarik dengan pelajaran yang akan disampaikan, yaitu dengan mengajak para siswa kelas V menyanyikan lagu "kring-kring ada sepeda". Setelah bersama-sama menyanyikan lagu tersebut beberapa siswa mulai bisa dikondisikan dan diajak untuk belajar bersama.

Guru menyampaikan materi keputusan bersama secara sederhana, untuk mengetahui tingkat antusias siswa guru mencoba memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan materi yang akan disampaikan. Beberapa siswa mulai terlihat tertarik dengan pelajaran yang akan disampaikan, hal ini dapat dilihat dari seberapa antusiasnya siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Setelah beberapa siswa telah terlihat siap untuk mengikuti pelajaran, maka guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dengan menggunakan nama-nama hewan, kemudian mereka diminta untuk berkumpul dengan kelompok nama hewan yang sama. Di sini keadaan siswa terlihat ribut dan tidak terkondisikan, karena mereka diminta untuk mencari teman satu kelompoknya dengan suara hewan yang mereka dapat.

Guru membagikan soal cerita yang berisi tentang masalah keputusan bersama ke masing-masing kelompok. Setiap kelompok diberikan waktu 30 menit untuk mengerjakan soal yang diberikan. Siswa diminta berdiskusi dengan teman satu kelompoknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada siklus I ini siswa perempuan lebih aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan juga dalam bertukar pendapat dengan teman satu kelompoknya, daripada siswa laki-laki yang terlihat lebih asyik berbicara dan bercanda dengan teman sekelompoknya tanpa membantu teman yang sedang mencoba menjawab tugas yang diberikan oleh guru, tetapi beberapa siswa laki-laki yang lain telah bersedia megerjakan soal yang ada.

Setelah melakukan diskusi, Guru menunjuk perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas. Perwakilan kelompok yang telah selesai mempresentasikan hasil diskusinya kemudian mengajukan penawaran kepada teman-temannya untuk memberikan pendapat atau pertanyaan terkait hasil diskusi yang telah dibacakan. Siswa dari kelompok lain masih kurang antusias dalam memberikan pendapat maupun pertanyaan, hal ini terlihat dari beberapa perwakilan siswa yang maju tidak ada satu siswa dari kelompok lain yang ingin memberikan pendapat ataupun pertanyaan.

c. Observasi (*Observing)*

Tahap pengamatan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tindakan penerapan metode tanya jawab dan diskusi dapat dilaksanakan dengan baik dan mengamati perubahan motivasi belajar yang terjadi pada setiap siswa kelas V. Tahap ini juga dilakukan oleh peneliti sebagai tindak lanjut dari proses pembelajaran yang telah selesai dilakukan. Pada tahap ini, peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan pengamatan terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pengamatan terhadap siswa kelas V ini dilakukan oleh kolabolator (guru mata pelajaran PKn). Adapun hasil penerapan metode tanya jawab dan diskusi dapat dilihat dalam tabel hasil pengamatan di bawah ini :

Tabel 4.3

Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	**Persiapan**				
	Guru menyiapkan RPP			√	
	Guru menyiapkan absensi siswa			√	
	Guru menyiapkan instrumen penilaian siswa			√	
II	**Pelaksanaan**				
	Kegiatan awal				
	1. Guru mengucapkan salam				√
	2. Guru mengajak para siswa untuk berdo'a bersama				√
	3. Guru menanyakan kabar kepada siswa				√
	4. Guru mengabsen siswa			√	
	5. Guru mengingatkan pelajaran hari ini dengan pelajaran kemarin			√	
	6. Guru menyampaikan apersepsi		√		
	7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini		√		
	Kegiatan inti				
	Eksplorasi				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	1. Guru menjelaskan materi secara sederhana			√	
	2. Guru memberi pertanyaan terkait dengan materi yang disampaikan			√	
	Elaborasi				
	1. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok				√
	2. Guru membagikan soal cerita yang berisi masalah terkait dengan keputusan bersama				√
	3. Guru mengarahkan diskusi kelas			√	
	Konfirmasi				
	1. Guru mendampingi perwakilan kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas			√	
	2. Guru meminta perwakilan kelompok untuk menawarkan ke peserta lain untuk bertanya tentang hasil diskusi mereka.			√	
	Penutup				
	1. Guru mengajukan pertanyaan terkait dengan kegiatan yang dilakukan untuk memberi penguatan kepada siswa			√	
	2. Guru memberi pesan kepada siswa			√	
	3. Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan datang			√	
	4. Guru menutup pelajaran dengan baik				√
III	**Pengelolaan Waktu**				
	1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai waktu yang direncanakan dalam RPP				√
	2. Guru tepat dalam memberikan kesimpulan dan menutup pelajaran			√	
Total		**74**			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengetahui hasil pengamatan maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\ \%$$
$$= \frac{74}{92} \times 100\ \%$$
$$= 80\ \%\ \text{(Baik)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus di atas, maka proses pembelajaran telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan pada awal pertemuan. Hasil dari siklus I ini yaitu sebesar 80 % dan dapat dikatakan baik.

Adapun hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	**Aspek yang diamati**	**Nilai**			
		1	**2**	**3**	**4**
	Kegiatan awal				
1.	Siswa menjawab salam guru				√
2.	Siswa berdo'a bersama guru				√
3.	Siswa merasa antusias dengan apersepsi yang disampaikan oleh guru			√	
4.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			√	
	Kegiatan Inti				
5.	Siswa memperhatikan dan memahami materi			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	yang disampaikan oleh guru				
6.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru			√	
7.	Siswa memposisikan diri sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan			√	
8.	Siswa berdiskusi mengerjakan soal cerita yang diberikan			√	
9.	Siswa yang ditunjuk untuk mempresentasikan hasil diskusi maju ke depan kelas				√
	Kegiatan Penutup				
10.	Siswa mencatat hasil diskusi dan menyimpulkan materi pelajaran		√		
11.	Siswa menanyakan hal yang belum jelas		√		
12.	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru terkait dengan materi yang telah disampaikan		√		

Untuk mengetahui hasil pengamatan maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\ \%$$

$$= \frac{36}{48} \times 100\ \%$$

$$= 75\%\ \text{(Baik)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus di atas, maka proses pembelajaran telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan pada awal pertemuan. Hasil dari siklus I ini yaitu sebesar 75% dan dapat dikatakan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran PKn tidak hanya terlihat dari hasil observasi, tapi juga dapat dilihat dari hasil wawancara dengan guru PKn (kolabolator) dan siswa kelas V. Dari wawancara dengan guru PKn tersebut diperoleh informasi sebagai berikut :

1) Iya, dengan menggunakan metode tanya jawab dan diskusi materi keputusan bersama lebih mudah untuk dipahami karena siswa turut aktif dalam pembelajaran.
2) Iya, pemahaman siswa dapat dilihat dengan menggunakan metode tanya jawab dan diskusi. Apalagi dalam tanya jawab kita dapat melihat seberapa kepahaman siswa tersebut dari aktifnya dia memberikan pertanyaan terkait materi yang belum difahami atau keaktifan dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru.
3) Dengan metode ini siswa terlihat lebih aktif meskipun belum seberapa, seperti aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru, dan juga dalam bertukar pendapat dengan teman satu kelmpoknya.
4) Belum ada siswa yang mau mengemukakan pendapatnya, mungkin mereka masih malu-malu dan belum terbiasa.
5) Hasil belajar para siswa dalam pelajaran hari ini lumayan baik, begitu juga dengan sikap kerja mereka.

Pertanyaan wawancara guru sesudah tindakan, lebih rinci disajikan pada lampiran lembar Panduan Wawancara Guru Sesudah Tindakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Informasi juga diperoleh dari hasil wawancara dengan siswa kelas V MI Assa'adah Sukowati sebagai berikut :

1) Iya menyenangkan, karena kita diajak untuk bernyanyi bersama terus pelajarannya juga tidak membuat bosan.
2) Tidak, karena kalau aku tidak bisa dibantu oleh kakak.
3) Puas
4) Iya, saya ingin terus berlatih.

Pertanyaan wawancara siswa sesudah tindakan, lebih rinci disajikan pada lampiran lembar Panduan Wawancara siswa Sesudah Tindakan.

Sedangkan berdasarkan hasil skala angket motivasi belajar siswa pada siklus I dapat diketahui peningkatan motivasi belajar siswa setelah proses pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab dan diskusi. Adapun hasil perhitungan pada skala motivasi belajar pada siklus I adalah sebagaimana berikut ini :

Tabel 4.5

Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus I

No.	Nama Siswa	Skor Motivasi Belajar	Keterangan
1.	Adindah Salsabilah Febrianti	71	MR
2.	Ahmad Rahmad Hidayat	68	MR
3.	Ahmad Rahmat	79	MT
4.	Ainur Rohma	74	MR
5.	Alvia Rahma	75	MR

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6.	Denny Setiawan	83	MT
7.	Muhammad Faruq M.	70	MR
8.	Muhammad Irfan Riyadi	78	MT
9.	Muhammad Khoirul Husro	75	MR
10.	Muhammad Nur Makki	72	MR
11.	Muhammad Iqbal Aldi S.	74	MR
12.	Moh. Irfan Firmansyah	73	MR
13.	Naqiyyah Salsabila	80	MT
14.	Ni'matul Maulidah	75	MR
15.	Revina Nur Hikmah	79	MT
16.	Salsabilah Syuhada' P. I.	83	MT
17.	Sholakhudin Hadi	74	MR
18.	Windi Yulia Puspita Tsani	80	MT
19.	Leonita Sari	79	MT
	Total	1442	
	Rata-rata	75,8	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas V MI Assa'adah Sukowati telah mengalami kenaikan meskipun tidak begitu *signifikan*. Dari analisis perhitungan kondisi awal tersebut diperoleh secara keseluruhan siswa kelas V memiliki rata-rata motivasi belajar sebesar 75,8% dengan kriteria rendah. Adapun rincian jumlah siswa dalam kriteria tersebut yaitu sebanyak 11 siswa (57,89%) yang memiliki motivasi rendah, dan 8 siswa (42,11%) yang memiliki motivasi tinggi. Oleh karena itu, perlu dilakukan tindakan lanjutan yaitu dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan siklus II. Pada siklus II diharapkan rata-rata motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PKn telah tinggi.

d. Refleksi *(Reflecting)*

Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi terhadap keseluruhan proses pembelajaran PKn dengan menggunakan metode tanya jawab dan diskusi mulai dari keberhasilan, hambatan yang dihadapi peneliti beserta cara untuk menanggulanginya. Tahap ini sangat berguna untuk menentukan perencanaan pada siklus berikutnya. Beberapa evaluasi yang dilakukan oleh peneliti antara lain :

1) Evaluasi Proses

Secara keseluruhan kegiatan pembelajaran PKn pada siklus I telah berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti. Peneliti melaksanakan pembelajaran selama kurang lebih 70 menit, waktu ini sesuai dengan waktu pembelajaran PKn sehari-hari. Perkembangan motivasi belajar pada siklus I ini tidak lepas dari adanya faktor pendukung dalam proses pembelajaran PKn, faktor tersebut antara lain :

a) Siswa kelas V mulai antusias dalam mengikuti proses pembelajaran PKn.
b) Siswa kelas V dapat memahami materi yang disampaikan.
c) Siswa kelas V merasa senang mengikuti pembelajaran PKn.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Siswa kelas V mampu menyelesaikan soal cerita yang diberikan.

Keberhasilan yang didapat pada siklus I ini diharapkan akan tetap dipertahankan dan semakin meningkat. Namun, pada siklus I ini peneliti juga sempat menemukan beberapa hambatan walaupun hambatan tersebut tidak terlalu berakibat buruk pada proses pembelajaran. Hambatan dan solusi tersebut adalah :

a) Di awal proses pembelajaran, siswa masih tampak kurang antusias terhadap pembelajaran yang akan diberikan. Akhirnya, peneliti memberikan *ice breaking* kepada siswa dengan mengajak bernyanyi bersama.
b) Pada saat siswa diminta untuk berkumpul dengan teman satu kelompoknya, siswa ribut sendiri dan menjadikan ruangan kelas tidak kondusif. Akhirnya peneliti langsung memanggil nama-nama kelompok yang telah dibagikan untuk berkumpul di meja yang telah disiapkan.
c) Pada saat perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, dan menawarkan kepada peserta lain untuk memberikan pendapat atau pertanyaan tidak ada satu siswa yang berani untuk mengajukannya. Peneliti akhirnya menunjuk beberapa siswa untuk memberikan pendapat maupun pertanyaan, dan siswa yang ditujuk memberikan pendapatnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Evaluasi Hasil

Pemberian tindakan berupa penerapan metode tanya jawab dan diskusi ini ternyata dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas V. Hal ini dapat terlihat dari terjadinya proses perubahan tingkat motivasi belajar pada siswa. Adapun indikator motivasi belajar yang telah tercapai dalam siklus I ini yaitu :

a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil, yaitu para siswa ingin berhasil untuk menyelesaikan soal yang diberikan.
b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, yaitu siswa merasa senang dengan pembelajaran PKn dan mulai merasakan bahwa mereka membutuhkan kegiatan belajar dalam pelajaran PKn.
c) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, yaitu siswa merasa tertarik dengan kegiatan diskusi yang dilakukan pada pembelajaran PKn.

Indikator yang telah tercapai pada siklus I diharapkan mampu dipertahankan dan terus dikembangkan oleh siswa, agar motivasi belajar terus terjaga. Dari ketiga indikator tersebut semuanya sudah tercapai dalam kegiatan pembelajaran PKn pada siklus I. Dilihat dari hasil skala motivasi belajar yang telah diberikan setelah siklus I selesai, bahwa motivasi belajar siswa sudah meningkat meskipun masih dalam kategori rendah yakni 75,8%. Berdasarkan hasil angket motivasi diketahui bahwa sebanyak 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa termasuk dalam siswa berkategori memiliki motivasi yang rendah, sedangkan 8 siswa masuk ke dalam kategori memiliki motivasi yang tinggi.

Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dan kolabolator, bahwa perlu dilakukan siklus II. Hal ini dikarenakan peningkatan motivasi belajar siswa masih tergolong rendah, sehingga siklus II digunakan untuk perbaikan dari siklus I. Selain itu, pemberian siklus II diperlukan karena masih ada 3 indikator motivasi belajar tinggi yang belum tercapai. Tindakan yang akan dilakukan pada siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I yaitu pada saat proses pembelajaran, peneliti masih menggunakan metode tanya jawab dan diskusi. Namun, yang berbeda peneliti akan menggunakan media gambar dalam menyampaikan materi dan memberikan soal cerita yang berbeda pada setiap kelompok. Pada siklus II direncanakan untuk meningkatkan motivasi belajar menjadi lebih tinggi.

3. Siklus II

Hasil refleksi pada siklus I ditemukan adanya beberapa hal yang belum maksimal yang dijalankan peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal-hal yang kurang tersebut sekaligus menjadi rekomendasi perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus II. Hasil perbaikan pembelajaran pada siklus II dapat dilihat dari proses hasil pelaksanaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran yang meliputi tahap perencanaan (*planning)*, tindakan (*acting)*, Observasi (*observing)*, dan Refleksi *(reflecting).*

Siklus II dalam penelitian ini memberikan tindakan, yaitu proses pembelajaran PKn dengan menggunakan metode tanya jawab dan diskusi dan bertujuan untuk menyempurnakan hasil siklus I. Perbedaan siklus I dan siklus II terletak dalam cara menyampaikan materi dan soal yang diberikan. Jika pada siklus I cara menyampaikannya hanya dengan ceramah, maka pada siklus II ini menggunakan media gambar sebagai bantuan dalam menyampaikan materi. Soal cerita yang diberikan pada siklus I setiap kelompok memilik soal yang sama, sedangkan pada siklus II setiap kelompok mendapatkan soal cerita yang berbeda.

Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II ini dilaksanakan dalam 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Berikut dipaparkan masing-masing tahapannya.

a. Perencanaan (*Planning)*

Sebelum memulai tindakan pada siklus II, peneliti terlebih dahulu membuat perencanaan kembali agar tindakan yang dilakukan peneliti pada siklus II dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut ini adalah perencanaan yang disusun peneliti :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.6

Rangkuman Rencana Pelaksanaan Siklus II

No.	Komponen	Waktu	Kegiatan
1.	Kegiatan awal	10 menit	• Guru mengucapkan salam • Guru mengajak para siswa untuk berdo'a bersama • Guru menanyakan kabar kepada siswa • Guru mengabsen siswa • Guru mengingatkan pelajaran hari ini dengan pelajaran kemarin • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini
2.	Kegiatan inti	50 menit	• Guru menjelaskan materi secara sederhana • Guru memberi pertanyaan terkait dengan materi yang disampaikan • guru membagi siswa menjadi 4 kelompok • Guru membagikan soal cerita yang berisi masalah terkait dengan keputusan bersama • Guru mengarahkan diskusi • Guru mendampingi perwakilan kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas • Guru meminta perwakilan kelompok untuk menawarkan ke peserta lain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			untuk bertanya tentang hasil diskusi mereka.
3.	Kegitan akhir	10 menit	• Guru mengajukan pertanyaan terkait dengan kegiatan yang dilakukan untuk memberi penguatan kepada siswa • Guru memberi pesan kepada siswa • Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan datang • Guru menutup pelajaran dengan baik

b. Tindakan (*Acting)*

Pada tahap tindakan ini, peneliti melaksanakan rencana tindakan pembelajaran sesuai prosedur dan perencanaan yang dilakukan oleh peneliti sehingga penelitian tindakan dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan setiap siklusnya. Setiap kali pertemuan peneliti menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode yang telah dipilih yaitu metode tanya jawab dan diskusi dengan ditambah pengisian angket motivasi belajar oleh siswa pada setiap akhir jam pelajaran.

Pada pertemuan ini, siswa telah terlihat lebih antusias dalam mengikuti pelajaran PKn. Hal ini dapat dilihat dari tidak ada lagi siswa yang berlarian mengelilingi kelas atau makan. Untuk lebih meningkatkan antusias siswa peneliti memberikan *stimulus* kepada siswa yaitu dengan mengajak para siswa kelas V menyanyikan lagu “kring-kring ada sepeda”.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru menyampaikan materi keputusan bersama secara sederhana dengan menggunakan media gambar. Untuk mengetahui tingkat antusias siswa, guru memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan materi yang akan disampaikan. Beberapa siswa mulai tertarik dengan pelajaran yang disampaikan, hal ini dapat dilihat dari seberapa antusiasnya siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Setelah beberapa siswa telah terlihat siap untuk mengikuti pelajaran, maka guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dengan berhitung dari angka 1 sampai 4, kemudian mereka diminta untuk berkumpul dengan teman yang memiliki nomer sama. Siswa yang telah menemukan teman dengan nomer yang sama diminta untuk berkumpul di meja yang telah disiapkan.

Guru membagikan soal cerita yang berisi tentang masalah keputusan bersama ke masing-masing kelompok. Setiap kelompok diberikan waktu 30 menit untuk mengerjakan soal yang diberikan. Siswa diminta berdiskusi dengan teman satu kelompoknya.

Pada siklus ini, siswa laki-laki telah bersedia untuk berdiskusi dan mengerjakan soal yang diberikan oleh peneliti, karena masing-masing siswa diminta untuk menjawab satu soal yang ada. Setelah semua soal dijawab, para siswa diminta untuk mendiskusikan kembali jawaban yang telah ada.

Setelah melakukan diskusi, Guru menunjuk perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

depan kelas. Perwakilan kelompok yang telah selesai mempresentasikan hasil diskusinya kemudian mengajukan penawaran kepada teman-temannya untuk memberikan pendapat atau pertanyaan terkait hasil diskusi yang telah dibacakan. Siswa dari kelompok lain masih telah antusias dalam memberikan pendapat maupun pertanyaan, hal ini terlihat dari beberapa perwakilan siswa yang maju banyak siswa dari kelompok lain yang ingin memberikan pendapat ataupun pertanyaan.

c. Observasi (*Observing)*

Tahap pengamatan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tindakan penerapan metode tanya jawab dan diskusi dapat dilaksanakan dengan baik dan mengamati perubahan motivasi belajar yang terjadi pada setiap siswa kelas V. Tahap ini juga dilakukan oleh peneliti sebagai tindak lanjut dari proses pembelajaran yang telah selesai dilakukan. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pengamatan terhadap guru dan siswa kelas V ini dilakukan oleh kolabolator (guru mata pelajaran PKn). Adapun hasil penerapan metode tanya jawab dan diskusi dapat dilihat dalam tabel hasil pengamatan di bawah ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.7

Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	**Persiapan**				
	Guru menyiapkan RPP				√
	Guru menyiapkan absensi siswa				√
	Guru menyiapkan instrumen penilaian siswa				√
II	**Pelaksanaan**				
	Kegiatan awal				
	1. Guru mengucapkan salam				√
	2. Guru mengajak para siswa untuk berdo'a bersama				√
	3. Guru menanyakan kabar kepada siswa				√
	4. Guru mengabsen siswa				√
	5. Guru mengingatkan pelajaran hari ini dengan pelajaran kemarin			√	
	6. Guru menyampaikan apersepsi			√	
	7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini			√	
	Kegiatan inti				
	Eksplorasi				
	1. Guru menjelaskan materi secara sederhana				√
	2. Guru memberi pertanyaan terkait dengan materi yang disampaikan			√	
	Elaborasi				
	1. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	2. Guru membagikan soal cerita yang berisi masalah terkait dengan keputusan bersama				√
	3. Guru mengarahkan diskusi kelas			√	
	Konfirmasi				
	1. Guru mendampingi perwakilan kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas				√
	2. Guru meminta perwakilan kelompok untuk menawarkan ke peserta lain untuk bertanya tentang hasil diskusi mereka.			√	
	Penutup				
	1. Guru mengajukan pertanyaan terkait dengan kegiatan yang dilakukan untuk memberi penguatan kepada siswa			√	
	2. Guru memberi pesan kepada siswa			√	
	3. Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan datang			√	
	4. Guru menutup pelajaran dengan baik				√
III	**Pengelolaan Waktu**				
	1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai waktu yang direncanakan dalam RPP				√
	2. Guru tepat dalam memberikan kesimpulan dan menutup pelajaran				√
Total		**86**			

Untuk mengetahui hasil pengamatan maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\ \%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$= \frac{86}{92} \times 100\ \%$

$= 93\%$ (Sangat Baik)

Berdasarkan hasil perhitungan rumus di atas, maka proses pembelajaran telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan pada awal pertemuan. Hasil dari siklus II ini yaitu sebesar 93% dan dapat dikatakan sangat baik.

Adapun hasil pengamatan terhadap siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	**Aspek yang diamati**	**Nilai**			
		1	**2**	**3**	**4**
	Kegiatan awal				
1.	Siswa menjawab salam guru				√
2.	Siswa berdo'a bersama guru				√
3.	Siswa merasa antusias dengan apersepsi yang disampaikan oleh guru				√
4.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			√	
	Kegiatan Inti				
5.	Siswa memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan oleh guru				√
6.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				√
7.	Siswa memposisikan diri sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8.	Siswa berdiskusi mengerjakan soal cerita yang diberikan				√
9.	Siswa yang ditunjuk untuk mempresentasikan hasil diskusi maju ke depan kelas				√
	Kegiatan Penutup				
10.	Siswa mencatat hasil diskusi dan menyimpulkan materi pelajaran			√	
11.	Siswa menanyakan hal yang belum jelas			√	
12.	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru terkait dengan materi yang telah disampaikan			√	

Untuk mengetahui hasil pengamatan maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\ \%$$

$$= \frac{44}{48} \times 100\ \%$$

$$= 91\% \text{ (Baik)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus di atas, maka siswa telah melakukan proses pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan yng diinginkan. Hasil dari siklus II ini yaitu sebesar 91% dan dapat dikatakan sangat baik.

Pada siklus ini peneliti juga melakukan wawancara dengan guru PKn (kolabolator) dan juga siswa kelas V MI Assa'adah Sukowati. Dari wawancara dengan guru PKn tersebut diperoleh informasi sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Iya, siswa telah lebih aktif dalam pelajaran PKn hari ini. Hal dapat dilihat dari antusias siswa dalam bertanya, mengerjakan tugas yang diberikan, dan juga mengemukaakan pendapat.
2) Iya sikap siswa telah berubah, siswa terlihat lebih antusias dalam menerima pelajaran PKn.
3) Iya, siswa telah lebih berani untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahaminya dan juga telah berani untuk mengemukakan pendapatnya tentang hasil diskusi temannya.
4) Motivasi siswa telah meningkat. Terbukti dari antusias mereka dalam pelajaran PKn hari ini.
5) Agar motivasi siswa tetap tinggi saya akan merubah metode pembelajaran yang saya gunakan.

Pertanyaan wawancara guru sesudah tindakan, lebih rinci disajikan pada lampiran lembar Panduan Wawancara Guru Sesudah Tindakan.

Informasi juga diperoleh dari hasil wawancara dengan siswa kelas V MI Assa'adah Sukowati sebagai berikut :

1) Iya, saya sangat memahaminya.
2) Iya, karena pelajarannya menyenangkan dan mudah.
3) Iya, sangat setuju.
4) Iya, saya mulai suka dengan pelajaran PKn.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pertanyaan wawancara siswa sesudah tindakan, lebih rinci disajikan pada lampiran lembar Panduan Wawancara siswa Sesudah Tindakan.

Sedangkan berdasarkan hasil skala angket motivasi belajar siswa pada siklus II dapat diketahui peningkatan motivasi belajar siswa setelah proses pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab dan diskusi. Adapun hasil perhitungan pada skala motivasi belajar pada siklus II adalah sebagaimana berikut ini :

Tabel 4.9

Tabel Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus II

No.	Nama Siswa	Skor Motivasi Belajar	Keterangan
1.	Adindah Salsabilah Febrianti	78	MT
2.	Ahmad Rahmad Hidayat	83	MT
3.	Ahmad Rahmat	82	MT
4.	Ainur Rohma	83	MT
5.	Alvia Rahma	77	MT
6.	Denny Setiawan	87	MST
7.	Muhammad Faruq M.	80	MT
8.	Muhammad Irfan Riyadi	82	MT
9.	Muhammad Khoirul Husro	78	MT
10.	Muhammad Nur Makki	81	MT
11.	Muhammad Iqbal Aldi S.	80	MT
12.	Moh. Irfan Firmansyah	84	MT
13.	Naqiyyah Salsabila	80	MT

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14.	Ni'matul Maulidah	85	MT
15.	Revina Nur Hikmah	85	MT
16.	Salsabilah Syuhada' P. I.	88	MST
17.	Sholakhudin Hadi	83	MT
18.	Windi Yulia Puspita Tsani	81	MT
19.	Leonita Sari	89	MST
	Total	1566	
	Rata-rata	82,4	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas V MI Assa'adah Sukowati telah mengalami kenaikan. Dari analisis perhitungan tersebut diperoleh secara keseluruhan siswa kelas V memiliki rata-rata motivasi belajar sebesar 82,4% dengan kriteria tinggi. Adapun rincian jumlah siswa dalam kriteria tersebut yaitu sebanyak 16 siswa (84,2%) yang memiliki motivasi tinggi, dan 3 siswa (15,8%) yang memiliki motivasi sangat tinggi. Oleh karena itu, Pada siklus II ini telah dapat dikatakan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PKn telah tinggi.

d. Refleksi *(Reflecting)*

Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi terhadap keseluruhan proses pembelajaran PKn dengan menggunakan metode tanya jawab dan diskusi mulai dari keberhasilan, hambatan yang dihadapi peneliti beserta cara untuk menanggulanginya. Beberapa evaluasi yang dilakukan oleh peneliti antara lain :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Evaluasi Proses

Secara keseluruhan kegiatan pembelajaran PKn pada siklus II telah berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti. Peneliti melaksanakan pembelajaran selama kurang lebih 70 menit, waktu ini sesuai dengan waktu pembelajaran PKn sehari-hari. Perkembangan motivasi belajar pada siklus II ini tidak lepas dari adanya faktor pendukung dalam proses pembelajaran PKn, faktor tersebut antara lain :

a) Siswa kelas V antusias dalam mengikuti proses pembelajaran PKn.
b) Siswa kelas V ikut serta aktif dalam kegiatan diskusi.
c) Siswa kelas V merasa senang mengikuti pembelajaran PKn.
d) Siswa kelas V mampu menyelesaikan soal cerita yang diberikan.

Namun, pada siklus II ini peneliti juga sempat menemukan beberapa hambatan walaupun hambatan tersebut tidak terlalu berakibat buruk pada proses pembelajaran. Hambatan tersebut adalah :

a) Peneliti harus tetap mempertahankan suasana yang kondusif, agar siswa tetap merasa nyaman dalam menerima pembelajaran PKn.
b) Waktu yang diberikan terasa masih kurang.

Dari keseluruhan hambatan tersebut tidak terlalu memberikan pengaruh besar bagi peneliti, terutama dalam kegiatan kelompok.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Evaluasi Hasil

Setelah diberikan tindakan penelitian pada siklus II, peneliti memberikan materi sesuai dengan yang direncanakan. Tingkat keberhasilan yang didapat dari siklus II ini telah bagus, hal ini ditunjukkan pada presentase hasil angket motivasi belajar yaitu sebesar 82,4% dengan kriteria tinggi. Adapun rincian jumlah siswa dalam kriteria tersebut yaitu sebanyak 16 siswa yang memiliki motivasi tinggi, dan 3 siswa yang memiliki motivasi sangat tinggi.

Adapun indikator motivasi belajar yang telah tercapai dalam siklus II ini yaitu :

a) Adanya harapan dan cita-cita dimasa yang akan datang, yaitu siswa mempunyai harapan untuk menerapkan materi yang telah dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari.
b) Adanya penghargaan dalam belajar, yaitu siswa merasa senang dengan hadiah yang diberikan oleh guru atas prestasi yang mereka raih
c) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, yaitu siswa dapat mengondisikan lingkungannya untuk belajar dengan nyaman dan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pembahasan

Dari hasil kegiatan pembelajara PKn melalui metode tanya jawab dan diskusi diperoleh beberapa hasil tindakan sebagai berikut :

1. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab dan diskusi materi keputusan bersama kelas V MI Assa'adah Sukowati Gresik berjalan dengan baik melalui berbagai perbaikan dari tiap refleksi pada tiap siklus. pada siklus *pertama,* siswa diberikan motivasi melalui pemberian *ice breaking* sebelum pembelajaran dimulai. Pada siklus *kedua,* melalui pemberian soal yang berbeda pada setiap kelompok dan setiap siswa berhak menjawab satu soal yang diberikan, maka siswa merasa terpacu untuk mengerjakan soal yang didapat. Hasil nilai rata-rata dari penerapan ini untuk guru pada siklus I adalah **80% (Baik)**, dan pada siklus II adalah sebesar **93% (Sangat baik).** Sedangkan hasil penerapan untuk siswa adalah **75% (Baik)** pada siklus I, dan untuk siswa sebesar **91% (Sangat baik)** pada siklus II. Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil penerapan dari metode tanya jawab dan diskusi pada guru PKn dan siswa kelas V MI Assa'adah Sukowati Gresik dari siklus I dan II ini dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.1

Hasil Observasi Guru dan Siswa

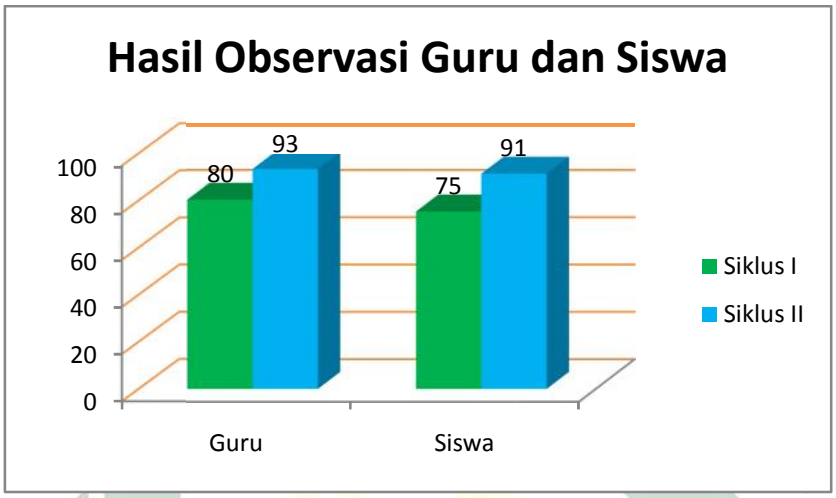

2. Adanya peningkatan motivasi belajar siswa setelah menggunakan metode tanya jawab dan diskusi dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas V di MI Assa'adah Sukowati Gresik dapat dilihat dari hasil penyebaran angket motivasi belajar. Berikut akan disajikan tabel rekapitulasi hasil angket siswa pada saat sebelum diadakannya siklus hingga selesai dilaksanakannya siklus II.

Tabel 4.10

Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

	Pra Siklus	Siklus I	Tingkat Kenaikan	Siklus I	Siklus II	Tingkat Kenaikan
Rata-rata perolehan Skor Motivasi	68,7%	75,8%	7.1	75,8%	82,4%	6.6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Belajar Presentase motivasi Belajar tinggi/sangat tinggi	0%	42,11%	42,11%	42,11%	84,2%	42,09%

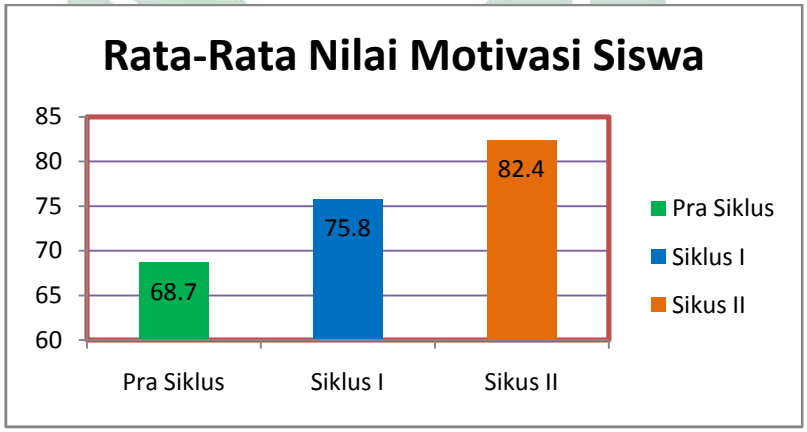

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil nilai rata-rata angket motivasi belajar awal adalah **75,8% (Rendah)** dan meningkat menjadi **82,4% (Tinggi)** pada angket motivasi belajar akhir setelah dilakukan tindakan. Selain itu juga didapatkan bahwa presentase motivasi belajar tinggi atau sangat tinggi juga meningkat. Hasil presentase motivasi tinggi pada siklus I adalah **42,11%** dan meningkat menjadi **84,2%** setelah dilakukan tindakan siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id